

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai hubungan antara sikap siswa terhadap pelajaran geografi dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Swadhipa Natar Lampung Selatan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif yang cukup kuat dan signifikan antara sikap siswa terhadap pelajaran geografi dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Swadhipa Natar Lampung Selatan. Ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan *Korelasi Product Moment*, didapatkan koefisien korelasi antara sikap siswa terhadap pelajaran geografi dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Swadhipa Natar Lampung Selatan lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Berarti ada kecenderungan semakin positif sikap siswa terhadap pelajaran geografi maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa, dan sebaliknya semakin negatif sikap siswa terhadap pelajaran geografi maka akan semakin rendah prestasi belajar yang dicapai siswa.
2. Terdapat hubungan positif yang cukup kuat dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Swadhipa Natar Lampung Selatan. Ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan *Korelasi Product Moment* didapatkan koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan

prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Swadhipa Natar Lampung Selatan lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Hal ini berarti ada kecenderungan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa, dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka akan semakin rendah prestasi belajar yang dicapai siswa.

3. Terdapat hubungan positif yang cukup kuat dan signifikan antara sikap siswa terhadap pelajaran geografi dan motivasi belajar dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Swadhipa Natar Lampung Selatan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan Korelasi ganda, didapatkan koefisien korelasi antara sikap siswa terhadap pelajaran geografi dan motivasi belajar dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Swadhipa Natar Lampung Selatan lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Hal ini berarti ada kecenderungan semakin positif sikap siswa terhadap pelajaran geografi dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa, dan sebaliknya semakin negatif sikap siswa terhadap pelajaran geografi dan semakin rendah motivasi belajar siswa maka akan semakin rendah prestasi belajar yang dicapai siswa. Dari kedua variabel maka sumbangan yang paling besar adalah sikap siswa terhadap pelajaran geografi dengan prestasi belajar geografi dengan nilai sebesar 0,465.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap siswa terhadap pelajaran geografi dan motivasi belajar dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Swadhipa Natar Lampung Selatan, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Kepada siswa yang masih bersikap negatif terhadap pelajaran geografi hendaknya dapat bersikap positif terhadap pelajaran geografi dengan cara memandang pelajaran geografi bernilai untuk kehidupan, terus berusaha untuk belajar lebih semangat, mengikuti setiap proses pembelajaran dengan baik seperti menyimak secara seksama penjelasan dari guru, mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru geografi, melaksanakan tugas dan pekerjaan rumah dengan sebaik mungkin, membaca materi geografi sebelum dipelajari di sekolah, mengingat pelajaran geografi sebelumnya, dan mengaitkan pelajaran geografi dengan kehidupan sehari-hari, dan berusaha untuk menyenangi materi geografi.

Kepada guru, hendaknya menanamkan sikap positif siswa terhadap Mata Pelajaran Geografi yaitu dengan bervariasi metode dan media pembelajaran, memperbaiki sikap dan cara mengajar dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

2. Siswa yang motivasi belajarnya masih rendah hendaknya dapat terus meningkatkan motivasi dari dalam dirinya dan selalu berfikir positif dan mengetahui tujuan dari belajar untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dengan cara tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, harus lebih senang bekerja secara mandiri, jangan cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Motivasi belajar sangat berhubungan dengan pencapaian prestasi belajar siswa, dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian

prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Kepada guru, memberikan serta menumbuhkan motivasi bagi perkembangan belajar siswa dengan memberi ulangan dengan dinilai untuk mengetahui hasil, memberikan hadiah dan pujian kepada siswa yang berprestasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberi hukuman kepada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik, sebaiknya siswa bersikap menghayati terhadap proses pembelajaran supaya tidak menimbulkan kesulitan dalam belajar sehingga prestasi belajar yang dicapai memuaskan.